

ANALISIS PENTINGNYA PENERAPAN METODE DISCOVERY LEARNING SEBAGAI PENYOKONG PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 AIKMEL

Saipul Basri¹, Muhammad Rapii²

¹ Universitas Hamzanwadi. E-mail: rhiebasri@gmail.com

² Universitas Hamzanwadi. E-mail: mrapii166@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-12-31
Review : 2024-12-31
Accepted : 2024-12-31
Published : 2024-12-31

KATA KUNCI

Metode Pembelajaran, Discovery Learning, Minat Belajar.

A B S T R A K

Pengembangan metode pembelajaran sangat penting bagi siswa, karena metode ini membantu mereka memahami konsep-konsep yang kompleks melalui pendekatan yang sistematis dan bermakna. Dalam pendidikan modern, metode pembelajaran sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, relevan, dan memuaskan. Metode pembelajaran berbasis pengalaman membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak melalui pengalaman lapangan. Guru tidak hanya mengajarkan teori tetapi juga memahami, menganalisis, dan mengaplikasikan fenomena yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Metode Discovery Learning adalah model pembelajaran yang mendorong siswa untuk mempelajari konsep-konsep baru melalui pendekatan yang sistematis, kritis, dan logis. Metode ini sangat bermanfaat bagi siswa di SMP Negeri 1 Aikmel, karena dapat membantu mereka dengan cepat memahami dan mengaplikasikan pengetahuan baru, seperti internet.

A B S T R A C T

The development of learning methods is crucial for students, as they help them understand complex concepts through systematic and meaningful approaches. In modern education, learning methods are essential for creating meaningful, relevant, and satisfying learning experiences. Experiential learning methods help students understand abstract concepts through field experience. Teachers should not only teach theory but also understand, analyze, and apply phenomena related to the material being taught. The Discovery Learning method is a learning model that encourages students to learn new concepts through a systematic, critical, and logistic approach. This method is particularly beneficial for students in SMP Negeri 1 Aikmel, as it helps them quickly understand and apply new knowledge, such as the internet.

Keywords: Learning Method, Discovery Learning, Learning Motivation.

PENDAHULUAN

Melihat bagaimana perkembangan mengenai proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dapat dilihat betapa pentingnya penerapan metode pembelajaran, dimana metode pembelajaran tersebut secara umum dapat dikatakan sebagai suatu hal yang sangat fundamental. Pada dasarnya Metode pembelajaran adalah kerangka kerja yang digunakan oleh guru untuk merancang, mengelola, dan menyampaikan materi pelajaran agar siswa dapat mencapai tujuan belajar secara efektif. Dalam pendidikan modern, metode pembelajaran menjadi elemen penting yang sangat

dibutuhkan oleh siswa karena membantu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Tentunya dalam perancangan metode pembelajaran sangat diperhatikan bagaimana metode pembelajaran ini dirancang dengan baik memungkinkan siswa untuk memahami konsep-konsep yang kompleks melalui pendekatan yang sistematis dan menarik. Misalnya, penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran sains membantu siswa memahami konsep abstrak melalui pengalaman langsung. Siswa tidak hanya membaca teori, tetapi juga melihat, merasakan, dan menganalisis fenomena yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Gaya dalam mengajar siswa juga dilihat sangat mempengaruhi kesuksesan dalam penerapan suatu metode pembelajaran karena tentunya banyaknya siswa juga dapat mempengaruhi metode pembelajaran yang digunakan akan berbeda dikarenakan setiap siswa memiliki perbedaan kecepatan daya tangkap dan metode pembelajaran yang digunakan cenderung sangat berbeda, ada yang menggunakan metode pembelajaran berbasis mainan dan bahkan metode pembelajaran berbasis masalah (Kristin & Rahayu, 2016). Selama menjalankan suatu program dan melihat kejadian di lapangan bahwa penerapan metode pembelajaran Discovery Learning diartikan sebagai model pembelajaran yang mendorong siswa untuk menemukan pengetahuan baru secara aktif, melalui proses intuitif, pembuktian, dan investigatif. Dalam model ini, siswa terlibat dalam proses mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis, dapat dilihat dari bagaimana ketika siswa pada saat ini sangat erat atau tidak jauh dari internet sehingga dapat dikatakan sebagai suatu metode pembelajaran yang sangat

membantu dalam memberikan pemahaman terhadap siswa di SMP Negeri 1 Aikmel, melihat bahwa benar adanya dengan penerapan metode pembelajaran tersebut dianggap mampu memberikan kemudahan bagi siswa SMP Negeri 1 Aikmel dalam memahami dengan cepat dikarenakan metode ini berbasis dengan cara siswanya langsung mengevaluasi dengan apa yang dilihat dan apa yang paling dekat contohnya seperti internet, dimana setiap harinya siswa selalu dideketkan dengan aktivitas online yang membutuhkan internet, dan hal tersebut memberikan peluang bahwa benar adanya tidak ada sekuat untuk mengetahui segala hal yang ingin diketahui. Sehingga penulis disini ingin mengetahui bagaimana metode pembelajaran Discovery Learning mampu memberikan pengaruh sebagai penyokong peningkatan minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Aikmel? dan bagaimana efektivitas metode Discovery Learning pada siswa SMP Negeri 1 Aikmel?.

METODE PENELITIAN

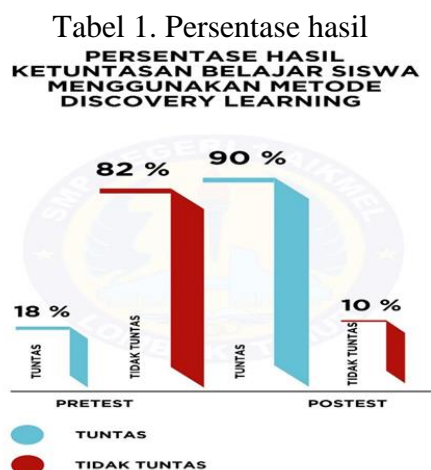
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami secara mendalam pentingnya penerapan metode discovery learning sebagai penyokong peningkatan minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Aikmel. Penelitian ini berfokus pada pengalaman, pandangan, dan persepsi guru serta siswa yang terlibat dalam penerapan metode tersebut. Subjek penelitian meliputi guru yang telah menerapkan metode discovery learning serta siswa kelas VII dan VIII yang menjadi peserta didik mereka. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling, di mana dipilih empat guru yang aktif menggunakan metode ini dan 12 siswa yang dipilih mewakili berbagai tingkat keterlibatan dalam proses pembelajaran.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan kajian literatur. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru untuk menggali informasi tentang strategi, tantangan, dan dampak penerapan discovery learning dalam

meningkatkan minat belajar siswa. Sementara itu, wawancara dengan siswa bertujuan untuk mengetahui pengalaman dan persepsi mereka terhadap metode pembelajaran ini. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mencatat interaksi, keterlibatan, dan respons siswa terhadap kegiatan discovery learning. Kajian literatur juga dijadikan sebagai acuan untuk dijadikan referensi dan disesuaikan dengan kejadian yang dilihat dan dijadikan sebagai pembelajaran terdahulu. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yang melibatkan proses reduksi data, kategorisasi, dan interpretasi untuk menemukan tema utama yang relevan. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta diskusi dengan ahli untuk memastikan keabsahan temuan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai peran metode discovery learning dalam meningkatkan minat belajar siswa, sekaligus memberikan rekomendasi untuk optimalisasi metode tersebut di lingkungan SMP Negeri 1 Aikmel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil



Pada gambar tabel diatas dapat diketahui bahwasanya tingkat ketuntasan belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran discovery learning yaitu pada pretest menunjukkan tingkat ketuntasan rendah dengan persentase 18%, sedangkan pada posttest menunjukkan angka 90%, hal gtersebut dapat disimpulkan dengan pernyataan bahwa menggunakan metode pembelajaran discovery learning mampu penggunaan metode discovery learning dapat dijadikan penyokong dalam meningkatkan minat belajar siswa SMP Negeri 1 Aikmel

Pembahasan

Tabel 2. Hasil Wawancara Penerapan Metode Discovery Learning Pada Pelajaran Bahasa Inggris



Model discovery learning merupakan pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada penemuan konsep oleh siswa sendiri. Model ini menggarisbawahi pentingnya pemahaman terhadap struktur atau ide-ide kunci dalam suatu disiplin ilmu, yang dicapai melalui keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Menurut Jerome Bruner, discovery learning adalah metode yang mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menarik kesimpulan berdasarkan prinsip-prinsip umum dari pengalaman praktis (Prasetyo & Abduh, 2021).

Pembelajaran ini terjadi ketika siswa secara aktif memanipulasi, menyusun, dan mentransformasikan informasi sehingga menghasilkan pengetahuan baru. Dalam proses ini, siswa dapat membuat prediksi, merumuskan hipotesis, dan menemukan kebenaran menggunakan pendekatan induktif maupun deduktif. Siswa juga terlibat dalam kegiatan observasi, pengidentifikasian masalah, serta proses analisis. Discovery learning membantu siswa memahami konsep, arti, dan hubungan dengan cara intuitif hingga mereka mampu menarik kesimpulan. Proses ini melibatkan kegiatan seperti pengamatan, klasifikasi, pengukuran, prediksi, dan pengambilan keputusan (Setiadi & Elmawati, 2019).

Model pembelajaran discovery learning terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa, khususnya di tingkat SMP, dengan mendorong mereka untuk secara aktif menggali informasi dan menemukan konsep melalui proses eksplorasi. Metode ini merangsang rasa ingin tahu siswa dengan memberikan kebebasan untuk memecahkan masalah nyata dan melakukan pengamatan langsung, sehingga siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan metode ini memiliki minat belajar lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, karena mereka mendapatkan pengalaman belajar yang lebih mandiri dan bermakna.

Selain itu, discovery learning juga mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa melalui aktivitas seperti analisis, evaluasi data, dan pengambilan keputusan berdasarkan bukti yang ditemukan. Dalam proses ini, siswa belajar memahami hubungan antar-konsep dan mengaplikasikannya pada situasi nyata, sehingga meningkatkan pemahaman materi yang lebih mendalam. Dengan fleksibilitas metode ini, pola pembelajaran bergeser dari berpusat pada guru ke berpusat pada siswa, di mana guru berperan sebagai fasilitator. Penyesuaian lokal, seperti integrasi pembelajaran berbasis proyek atau eksplorasi lingkungan sekitar, membuat metode ini relevan untuk diterapkan di SMP Negeri 1 Aikmel. Hasilnya, siswa tidak hanya mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, tetapi juga lebih bersemangat untuk terus belajar.

Lebih jauh lagi, discovery learning memindahkan fokus pembelajaran dari guru ke siswa, menjadikan siswa sebagai subjek aktif yang memimpin proses belajar. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan ketika diperlukan, tanpa mendominasi proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa didorong untuk lebih kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa metode discovery learning tidak hanya relevan untuk meningkatkan minat belajar tetapi juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan belajar yang berkelanjutan di kalangan siswa.

Metode discovery learning efektif meningkatkan minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Aikmel karena pendekatannya yang mendorong siswa untuk aktif mencari solusi dan memahami konsep melalui eksplorasi mandiri. Tentunya penelitian ini menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan

lebih baik tetapi juga meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan seperti pengamatan, analisis, dan diskusi kelompok, metode ini menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan (Halawa & Darmawan Harefa, 2024).

Di SMP Negeri 1 Aikmel, penyesuaian terhadap konteks lokal, seperti pembelajaran berbasis proyek yang menggunakan potensi lingkungan sekitar dan apa yang sangat dekat dengan kehidupannya seperti bagaimana mereka selalu menggunakan internet dan tentunya hal tersebut dijadikan sebagai suatu kajian yang diterapkan oleh penulis untuk diteliti khususnya dalam kajian metode discovery learning, dimana mereka bisa akses dan semakin meningkatkan relevansi materi dengan pengalaman sehari-hari siswa. Hasilnya, siswa lebih antusias untuk belajar, merasa lebih percaya diri, dan termotivasi untuk terus mengembangkan kemampuan mereka karena mengetahui atau mencari informasi sendiri melalui internet.

Lebih jauh lagi, peran guru atau penulis sebagai fasilitator dalam metode ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan pendekatan yang lebih mandiri, sekaligus membangun keterampilan belajar sepanjang hayat. Penelitian lain juga mendukung bahwa siswa dengan minat belajar tinggi cenderung lebih mudah memahami materi, terutama ketika mereka terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Muhayati et al., 2023).

KESIMPULAN

Metode discovery learning merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Aikmel. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran melalui eksplorasi, analisis, dan pemecahan masalah secara mandiri. Dengan melibatkan siswa secara langsung, metode ini tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman konsep secara mendalam tetapi juga membangun rasa percaya diri dan keterampilan berpikir kritis mereka. Penyesuaian dengan kondisi lokal, seperti integrasi pembelajaran berbasis proyek yang memanfaatkan lingkungan sekitar, membuat pembelajaran lebih relevan dan menarik, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti proses belajar-mengajar.

Untuk memastikan keberhasilan metode discovery learning, beberapa langkah penting perlu dilakukan. Pertama, guru perlu mendapatkan pelatihan khusus untuk menguasai penerapan metode ini dengan optimal. Kedua, sekolah perlu meningkatkan ketersediaan fasilitas pembelajaran, seperti media interaktif, alat peraga, dan ruang yang mendukung eksplorasi siswa. Ketiga, evaluasi yang terstruktur dan berkelanjutan harus dilakukan untuk mengukur dampak metode ini terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa. Terakhir, kolaborasi dengan orang tua dalam mendukung pembelajaran di rumah juga sangat penting untuk memperkuat motivasi siswa.

Dengan implementasi yang baik dan dukungan dari semua pihak terkait, metode discovery learning dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan berorientasi pada pengembangan siswa secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). the Influence of Contextual Teaching and Learning Based Discovery Learning Models on Abilities Students' Mathematical Problem Solving. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11–25. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Kristin, F., & Rahayu, D. (2016). Mengetik 10 Jari. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 84.

- Muhayati, E. I., Trisnawaty, W., & Subaidah, S. (2023). Implementation of Discovery Learning Models to Improve Students Mathematic Learning Outcomes. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(5), 3975–3980. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i5.2190>
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1717–1724. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.991>
- Setiadi, I., & Elmawati, D. (2019). Discovery Learning Method for Training Critical Thinking Skills of Students. *European Journal of Education Studies*, 6(3), 11–22. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3345924>.